

UPAYA MENGATASI MISKONSEPSI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* PADA MATERI  
POKOK MOMENTUM DAN IMPULS DI KELAS X  
SMA NEGERI 3 BINJAI T.P 2017/2018

RUBBY AULIA (NIM 4141121062)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pembelajaran fisika dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Inquiry Training* dalam mengatasi miskonsepsi siswa dan mengetahui pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* dapat mengatasi miskonsepsi siswa pada materi pokok momentum dan impuls.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *two group pretest and posttest*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai yang terdiri dari 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen X Mia 1 yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Inquiry Training* dan kelas kontrol X Mia 4 yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional, masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan tes esai dengan skala CRI (*Certainty of Response Index*) sebanyak 8 soal yang terlebih dahulu sudah divalidasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data *pretest* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 34,17 dan nilai rata-rata kelas kontrol 25,83. Dari hasil uji beda dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *pretest* kedua kelas, artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, kemudian pada kedua kelas dilakukan *posttest*. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 83,33 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 77,07. Dari hasil pengujian hipotesis maka hipotesis ( $H_a$ ) diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan pada kelas yang diberikan perlakuan. Hasil analisis data siswa yang mengalami miskonsepsi sebelum perlakuan pada kelas kontrol rata-rata adalah 19,59% dan kelas eksperimen adalah 22,92%. Lalu setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka data miskonsepsi siswa kelas kontrol adalah 30,83% dan kelas eksperimen adalah 11,67%. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap upaya mengatasi miskonsepsi siswa dengan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X SMA Negeri 3 Binjai T.P 2017/2018.

**Kata Kunci** : *Inquiry Training*, Miskonsepsi, *Certainty of Response Index*, Fisika